

## ABSTRAK

Korupsi merupakan tindakan seseorang yang merugikan negara, diantaranya seperti penggelapan uang, penerimaan uang sogok, dengan tujuan untuk memperkaya baik dirinya sendiri dan kerabatnya. Ketidakmapanan pemerintahan Indonesia terhadap sistem politiknya membuat rakyat Indonesia menjadi geram sehingga memunculkan adanya reaksi keras terhadap pemerintahan Indonesia oleh rakyat terutama dari seniman. Bentuk kritik sosial yang disampaikan oleh seniman dalam bentuk *Speech Composing* yang berjudul “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis semiotika *Speech Composing* “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!” karya Eka Gustiwana berkaitan dengan kritik sosial ekspektasi bebas korupsi di Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan analisis semiotika yang mengkaji tanda dalam lirik lagu. Penelitian ini menggunakan teori semiotika Roland Barthes untuk mengulas pemaknaan tanda-tanda dan Habermas untuk mengulas kritik sosial. Obyek penelitian *Speech Composing* “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!”. Sumber obyek penelitian diambil dari *Youtube*. Hasil penelitian ini adalah diketahuinya makna kritik sosial harapan Indonesia bebas dari korupsi.

*Kata kunci: Korupsi, Speech Composing, Kritik Sosial*

## ABSTRACT

*Corruption is an act of a person who harm the state, such as embezzlement, receiving kickbacks, with the aim to enrich both himself and his relatives. Indonesian government unsettled nature of the political system to make the people of Indonesia were furious that led to their strong reaction against Indonesian rule by the people, especially of artists. Forms of social criticism presented by the artist in the form of Speech Composing entitled “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!”. The purpose of this study was to determine how the semiotic analysis Speech Composing “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!” by Eka Gustiwana expectations related to social criticism free from corruption in Indonesia. The method used is a qualitative method using semiotic analysis that examines the sign in the lyrics. This study using semiotic Roland Barthes to review the meaning of the signs and Habermas to review social criticism. Speech research objects Composing “Indonesia Harus Bebas Korupsi” dan “Aiya!”. Sources of research objects taken from Youtube. The results of this research is knowing the meaning of social criticism expectations Indonesia is free from corruption.*

*Key Word: Corruption, Speech Composing, Social criticism.*